

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY VALUE, AND INTEREST RATE
ON CAPITAL STRUCTURE IN BANKING SECTOR COMPANIES LISTED ON
THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**PENGARUH PROFITABILITAS, NILAI PERUSAHAAN, DAN TINGKAT
BUNGA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Christina Angat¹, Padma Sari Wijaya², Yeni Rafita Sihombing^{3*}

Student of Bachelor Program of Management, Faculty of Economy, Universitas Prima Indonesia^{1,2}

PUI PT Finance and Sociotechnopreneurship, Faculty of Economy, Universitas Prima Indonesia³

[yenirafitasihombing@unprimdn.ac.id³](mailto:yenirafitasihombing@unprimdn.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, firm value, and interest rates on the capital structure of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research method uses a quantitative approach. The study population is 57 banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 230 samples. This type of research is quantitative research, and the data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results show that profitability does not affect the capital structure of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Firm value has a negative and significant effect on the capital structure of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Interest rates have a negative and significant effect on the capital structure of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Profitability, firm value, and interest rates have a significant effect on the capital structure of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Profitability, Firm Value, Interest Rate, Capital Structure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, nilai perusahaan, dan tingkat bunga terhadap struktur modal pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian 57 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 230 sampel. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tingkat Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas, nilai perusahaan dan tingkat bunga berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci: Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Tingkat Bunga, Struktur Modal.

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran vital dalam perekonomian karena berfungsi sebagai perantara keuangan yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Stabilitas kinerja perbankan sangat dipengaruhi oleh efektivitas manajemen dalam mengelola struktur

modal, yakni keseimbangan antara utang dan ekuitas. Struktur modal yang optimal bukan hanya menjaga keberlanjutan usaha, tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan serta kepercayaan investor. Menurut teori keuangan, profitabilitas memiliki hubungan erat dengan struktur modal. Bank dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih

mengandalkan ekuitas, sedangkan bank dengan profitabilitas rendah lebih bergantung pada utang. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan, apalagi di tengah kondisi suku bunga yang fluktuatif.

Faktor eksternal seperti tingkat suku bunga juga berpengaruh signifikan dalam menentukan biaya pinjaman dan strategi pendanaan. Ketika suku bunga meningkat, biaya utang menjadi lebih mahal, sehingga bank dituntut untuk menyesuaikan komposisi modalnya agar tidak terbebani beban bunga yang tinggi. Sebaliknya, ketika suku bunga menurun, bank memiliki insentif untuk menambah porsi utang. Akan tetapi, dominasi utang tanpa perhitungan matang justru dapat menurunkan fleksibilitas keuangan dan menambah risiko gagal bayar. Oleh karena itu, keseimbangan dalam struktur modal menjadi kunci agar bank dapat tetap kompetitif dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

Berdasarkan data fenomena periode 2022–2024 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (2025), terlihat adanya fluktuasi pada profitabilitas, nilai perusahaan, tingkat bunga, dan struktur modal pada beberapa bank digital di Indonesia. PT Bank Jago (ARTO) mencatat peningkatan profitabilitas signifikan pada 2024 sebesar 2,8848, meskipun diiringi penurunan nilai perusahaan menjadi 0,7636. PT Bank Aladin Syariah (BANK) menunjukkan lonjakan profitabilitas pada 2023 (5,6969), tetapi nilai perusahaan tetap relatif rendah. Sementara itu, PT Bank Allo Indonesia (BBHI) memperlihatkan kestabilan dengan nilai perusahaan tertinggi pada 2023 (0,9982). Di sisi lain, PT Bank KB Bukopin (BBKP) mencatat nilai perusahaan tertinggi pada 2022 (2,6155), namun mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Fakta ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak

selalu berbanding lurus dengan nilai perusahaan, serta struktur modal dan tingkat bunga turut menjadi determinan penting dalam kondisi keuangan bank.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas, struktur modal, dan nilai perusahaan memang kompleks dan sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan dan peluang pertumbuhan. Beberapa studi menemukan bahwa profitabilitas dan struktur modal dapat secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi nilai perusahaan, namun hasilnya tidak selalu konsisten; ada yang menunjukkan pengaruh positif, negatif, atau bahkan tidak signifikan (Akhmadi, 2022). Secara umum, profitabilitas cenderung memiliki pengaruh positif dan lebih dominan terhadap nilai perusahaan dibandingkan struktur modal, karena perusahaan yang lebih menguntungkan biasanya lebih menarik bagi investor (Fadillah, 2025). Struktur modal sering berperan sebagai variabel mediasi, di mana pengelolaan utang dan ekuitas yang optimal dapat memperkuat dampak profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Larasati, 2024).

Namun, beberapa penelitian juga menemukan bahwa struktur modal tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan dalam beberapa kasus, profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan (Akhmadi, 2022). Temuan ini mendukung pandangan bahwa keputusan pendanaan perusahaan harus mempertimbangkan kompromi antara risiko kebangkrutan dan biaya modal, sebagaimana dijelaskan dalam teori trade-off dan pecking order. Dengan demikian, perusahaan disarankan untuk fokus pada peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan strategi bisnis yang

tepat, serta mengelola struktur modal secara hati-hati untuk memaksimalkan nilai perusahaan di mata investor (Handini, 2025).

Dengan demikian, penelitian mengenai hubungan antara profitabilitas, struktur modal, nilai perusahaan, dan suku bunga pada sektor perbankan, khususnya bank digital, menjadi relevan. Adanya dinamika pergerakan profitabilitas dan nilai perusahaan pada periode 2022–2024 menunjukkan adanya gap penelitian yang perlu ditelaah lebih dalam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori struktur modal serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen bank dalam merumuskan strategi pendanaan yang tepat untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan daya saing jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan positivistik. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh variabel independen yang terdiri dari struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Metode kuantitatif dipilih karena sesuai untuk menguji hubungan antar variabel berdasarkan data numerik yang dapat diolah secara statistik, serta berlandaskan pada filsafat positivisme.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id dengan periode penelitian tahun 2022 hingga 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup seluruh 57 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI secara konsisten pada periode 2022–2024.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan lengkap untuk periode tersebut.
3. Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 46 perusahaan sebagai sampel penelitian. Dengan periode pengamatan selama tiga tahun (2022–2024), maka total data observasi yang digunakan adalah 138 observasi.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengakses laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan (financial statement) perusahaan sampel melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh kemudian diolah dalam bentuk angka kuantitatif agar dapat dianalisis secara statistik.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, uji multikolinieritas untuk memastikan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel independen, uji heteroskedastisitas untuk memeriksa kesamaan varian residual, serta uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson. Kedua, dilakukan pengujian koefisien determinasi (Adjusted R²)

untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Ketiga, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan, dengan model persamaan regresi:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$

Keterangan: Y adalah nilai perusahaan, a adalah konstanta, b₁-b₃ adalah koefisien regresi, X₁ adalah struktur modal, X₂ adalah ukuran perusahaan, X₃ adalah profitabilitas, dan e adalah error dengan tingkat signifikansi 5%. Terakhir, dilakukan pengujian hipotesis melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji F untuk mengetahui pengaruh simultan seluruh variabel independen terhadap nilai perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	13	.4461	4.1020	2.37147	1.0877841
	8			5	
Nilai Perusahaan	13	.4719	4.0134	2.29576	1.0980314
	8			2	
Tingkat Bunga	13	.4971	4.0112	2.32586	1.0847640
	8			2	
Struktur Modal	13	.5948	3.9724	2.32333	1.1305884
	8			3	
Valid N (listwise)	13				
	8				

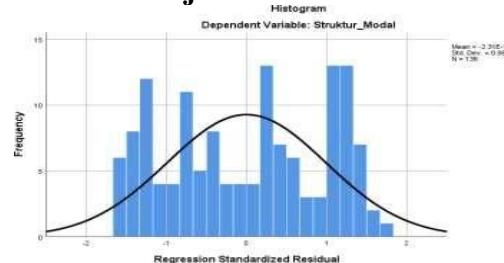
Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas menunjukkan nilai minimum 0.446 dan maksimum 4.102, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 2,371. Sementara itu, Nilai Perusahaan memiliki nilai

minimum 0.471 dan maksimum 4.013, dengan nilai rata-rata 2,295. Untuk Tingkat Bunga, nilai minimum tercatat sebesar 0.497 dan maksimum 4.011, dengan nilai rata-rata 2,325. Terakhir, Struktur Modal menunjukkan nilai minimum 0.594 dan maksimum 3.972, dengan nilai rata-rata sebesar 2,324.

Hasil Uji Asumsi Klasik

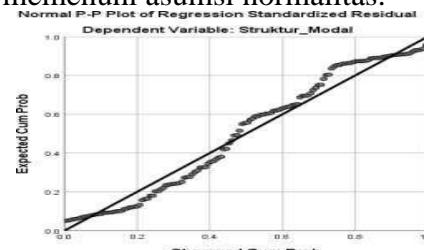
Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Histogram

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan gambar di atas, tampak bahwa kurva yang terbentuk menyerupai bentuk lonceng, tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Hal ini mengindikasikan bahwa data tersebut terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Grafik Normal Probability Plot of Regression

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa residual dari model regresi ini terdistribusi secara normal.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^{a,b}		.0000000
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22351994
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.081
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		.066 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.060
	Upper Bound	.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil pengujian membuktikan bahwa nilai signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,066 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas (Uji VIF)

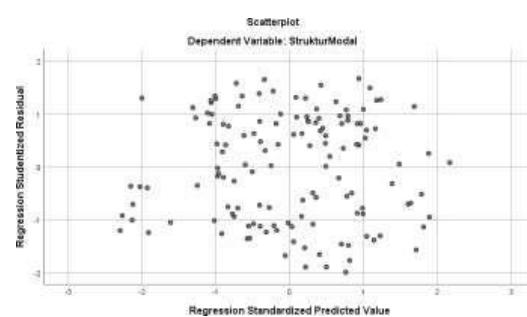
Coefficients ^a							
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		Collinearity Statistics			
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	
1 (Constant)	2.795	.067		41.951	.000		
Profitabilitas	-.028	.018	-.108	-1.539	.126	.954	1.048
Nilai Perusahaan	-.070	.021	-.274	-3.333	.001	.697	1.435
Tingkat Bunga	-.105	.021	-.405	-4.932	.000	.699	1.430

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk setiap variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka dengan demikian tidak ditemukan masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot

Sumber : Hasil Penelitian,
2025 (Data diolah)

Berdasarkan grafik scatterplot yang disajikan dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun

dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi Struktur Modal berdasarkan masukan variabel independennya.

Tabel 4. Hasil Uji Glejser (Heteroskedastisitas)

		Coefficients ^a		t	Sig.
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta			
	Model B	Std. Error			
1 (Constant)	.171	.031		5.511	.000
Profitabilitas	.013	.008		.132	1.519
Nilai Perusahaan	.016	.010		.163	1.603
Tingkat Bunga	-.018	.010		-.180	-1.775

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi setiap variabel lebih besar dari 0,05. Dari hasil perhitungan dan tingkat signifikan di atas maka tidak ditemukan adanya terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R ²	djusted R ²	Error of the Estimate	Durbin-Watson Square
1	.369	.355	.22601	1.767	.607 ^a

a. Predictors: (Constant), Tingkat Bunga, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

b. Dependent Variable: Struktur_Modal
Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat dilihat bahwa *Durbin Watson* memiliki nilai yang terletak diantara dU dan (4-dU) dengan perhitungan dU (1,697) < d (1,767) < 4-dU (2,303). Dari hasil perhitungan di atas maka tidak ditemukan adanya terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.

PEMBAHASAN

Model Penelitian

Tabel 6. Hasil uji Koefisien Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.795	.067		41.951	.000		
Profitabilitas	-.028	.018	-.108	-1.539	.126	.954	1.048
Nilai Perusahaan	-.070	.021	-.274	-3.333	.001	.697	1.435
Tingkat Bunga	-.105	.021	-.405	-4.932	.000	.699	1.430

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

$$\text{Struktur Modal} = 2,795 - 0,028$$

$$\text{Profitabilitas} - 0,070 \text{ Nilai}$$

$$\text{Perusahaan} - 0,105 \text{ Tingkat Bunga} +$$

e

Berdasarkan persamaan di atas, maka:

1. Konstanta (a) = 2,795. Artinya jika variabel bebas yaitu Profitabilitas (X1), Nilai Perusahaan (X2), dan Tingkat Bunga (X3) bernilai 0 maka Struktur Modal (Y) adalah sebesar 2,795.
2. Jika ada peningkatan Profitabilitas sebesar 1% maka Struktur Modal

- akan menurun sebesar 2,8%. Hal ini berarti perusahaan yang semakin profitable cenderung tidak terlalu bergantung pada utang untuk membiayai operasinya. Karena laba internal sudah cukup, perusahaan bisa menggunakan laba ditahan sebagai sumber pendanaan. Jadi semakin tinggi profitabilitas, maka penggunaan utang (struktur modal) justru berkurang.
3. Jika adanya peningkatan terhadap Nilai Perusahaan sebesar 1% maka Struktur Modal akan menurun sebesar 7%. Semakin tinggi nilai perusahaan, artinya perusahaan dianggap sehat, menarik bagi

investor, dan memiliki reputasi baik. Kondisi ini membuat perusahaan lebih mudah memperoleh dana dari ekuitas (saham) daripada berutang. Akibatnya, penggunaan utang dalam struktur modal berkurang.

4. Jika adanya peningkatan terhadap Tingkat Bunga sebesar 1% maka Struktur Modal akan menurun sebesar 10,5%. Kenaikan tingkat bunga membuat biaya pinjaman semakin tinggi. Perusahaan akan cenderung menghindari penggunaan utang karena beban bunga yang mahal. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat bunga, semakin rendah proporsi utang dalam struktur modal.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.369	.355	.22601

a. Predictors: (Constant), Tingkat Bunga, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

b. Dependent Variable: Struktur_Modal

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,355. Ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X1), Nilai Perusahaan (X2), dan Tingkat Bunga (X3) mampu

menjelaskan pengaruhnya terhadap Struktur Modal (Y) sebesar 35,5%. Sementara itu, sisa 64,5% berasal dari pengaruh variabel bebas lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Serempak (Uji-F)

Tabel 8. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.001	3	1.334	26.107
	Residual	6.845	134	.051	
	Total	10.845	137		

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

b. Predictors: (Constant), Tingkat Bunga, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F tabel sebesar 2,67 dan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), sedangkan F hitung tercatat sebesar 26,107 dengan nilai sig.a sebesar 0,000.

Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian ini menerima H_a dan menolak H_0 . Perbandingan antara F hitung dan F tabel membuktikan bahwa secara simultan, Profitabilitas, Nilai

Perusahaan, dan Tingkat Bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap

Struktur Modal.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Tabel 9. Hasil Pengujian Parsial Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Model B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.795	.067		41.951	.000		
Profitabilitas	-.028	.018	-.108	-1.539	.126	.954	1.048
Nilai Perusahaan	-.070	.021	-.274	-3.333	.001	.697	1.435
Tingkat Bunga	-.105	.021	-.405	-4.932	.000	.699	1.430

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

Sumber : Hasil Penelitian 2022, (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa:

Untuk variabel Profitabilitas (X1), nilai t -hitung sebesar -1,539 menunjukkan bahwa thitung lebih besar daripada t tabel (-1,977), dengan tingkat signifikansi 0,126 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara Profitabilitas dan Struktur Modal. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah dan Suwarti (2022) dimana hasil penelitian mendapatkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Meskipun perusahaan memperoleh profit yang tinggi, hal tersebut tidak serta-merta membuat perusahaan meningkatkan atau menurunkan penggunaan utang. Keputusan struktur modal kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kebijakan internal, preferensi manajemen, atau strategi jangka panjang perusahaan.

Pada variabel Nilai Perusahaan (X2), nilai t -hitung yang tercatat adalah -3,333, yang lebih kecil dari t tabel (-1,977), dengan tingkat signifikansi 0,005 yang kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Nilai Perusahaan berpengaruh negatif dan

signifikan secara parsial terhadap Struktur Modal. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunardi, et al. (2024) dimana hasil penelitian mendapatkan nilai perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Kecenderungannya untuk menggunakan utang dalam pembiayaan akan semakin rendah. Hal ini disebabkan perusahaan dengan nilai tinggi biasanya memiliki reputasi yang baik, arus kas yang kuat, dan akses lebih besar terhadap pendanaan internal. Oleh Karena itu, perusahaan seperti ini lebih memilih pendanaan dari ekuitas atau laba ditahan dibandingkan menambah beban utang.

Untuk variabel Tingkat Bunga (X3), nilai t -hitung sebesar -4,932 menunjukkan bahwa thitung lebih kecil dari t tabel (-1,977), dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan secara negatif adanya pengaruh signifikan secara parsial antara Tingkat Bunga dan Struktur Modal. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermansyah (2021) dimana hasil penelitian mendapatkan tingkat bunga berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Ketika tingkat suku bunga

meningkat, biaya untuk memperoleh utang juga naik. Akibatnya, perusahaan menjadi lebih berhati-hati dan cenderung mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan utang. Pengaruh negatif ini mencerminkan upaya perusahaan untuk menghindari risiko keuangan tambahan yang muncul akibat tingginya beban bunga, sehingga struktur modal lebih diarahkan ke sumber dana yang tidak menimbulkan beban bunga seperti modal sendiri.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Nilai Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tingkat Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Profitabilitas, nilai perusahaan dan tingkat bunga berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

SARAN

Berikut adalah parafrase dari poin-poin yang Anda berikan:

1. Bagi Peneliti
Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Bagi Perusahaan
Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan struktur modal dengan memperhatikan aspek-aspek seperti profitabilitas, nilai perusahaan dan

tingkat bunga.

3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia
Semoga program studi S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang terkait dengan variabel-variabel yang diteliti.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti di masa mendatang diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel-variabel lain selain profitabilitas, nilai perusahaan dan tingkat bunga sebagai prediktor kinerja, agar dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, A., Mulyani, A., & Noviansyah, N. (2022). Capital Structure, Profitability, and Firm Value. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*. <https://doi.org/10.35448/jrat.v15i2.16929>.
- Fadillah, B., Harimurti, F., & Sarwono, A. (2025). Analisis Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review). *Akuntansi* 45. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v6i1.4259>.
- Larasati, S., & Betharia, C. (2024). Firm Value in Profitability, Leverage, Capital Structure, and Firm Growth. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.28932/jam.v16i1.8537>.
- Handini, E., Susilo, D., Ermayanti, D., & S. (2025). Analyzing Profitability, Firm Size, and Capital Structure's Impact on

Firm Value. *Journal of
Accounting Science.*
<https://doi.org/10.21070/jas.v9i1>
.1953.